

ABSTRAK

Rakha Priyana. 2016. *Kecenderungan Perilaku Sosial Kaum Homoseksual (Studi Gaya Hidup dan Perilaku Ekonomi Homoseksual di Kota Bandung)*.

Penelitian ini mengkaji mengenai homoseksual yang berarti persetubuhan antara laki-laki dengan laki-laki. Homoseksual berasal dari bahasa Yunani, *Homo* berarti “sama” dan *Sex* berarti “seks”. Secara jelas bahwa homoseksual ialah tertarik secara seksual terhadap individu yang sejenis, artinya pria secara seksual dan emosional merasa tertarik kepada pria lain. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kaum homoseksual mencari nafkah, kaum homoseksual menghabiskan penghasilannya, pandangan kehidupan kaum homoseksual di hari tuanya.

Perilaku sosial kaum homoseksual sebagaimana Max Weber menjelaskan perilaku sosial (*K. J Veeger*, 1990: 174) dengan tindakan sosial. Menurutnya perilaku sosial adalah terjadinya sesuatu pergeseran tekanan kearah keyakinan, motivasi, tujuan pada diri anggota masyarakat, yang semuanya memberi isi dan bentuk kepada kelakuaannya. Kata perilkakuan dipakai oleh weber untuk perbuatan-perbuatan yang bagi si pelaku mempunyai arti subyektif. Mereka dimaksudkan, pelaku hendak mencapai suatu tujuan, atau ia di dorong oleh motivasi. Perikelakuan menjadi sosial menurut weber terjadi hanya kalau dan sejauh mana arti maksud sebyektif dari tingkah laku membuat individu memikirkan dan menunjukkan suatu keseragaman yang kurang lebih tetap.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama yang diperoleh dari hasil wawancara, sedangkan sumber sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Adapun alasan informan menjadi kaum homoseksual seperti faktor ekonomi, pergaulan, lingkungan, kekacauan yang terjadi di keluarga (*broken home*), hingga kekerasan seksual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mencari nafkah seorang homoseksual seperti manusia biasanya dan tidak jauh berbeda dalam kegiatannya manusia normal. Adapula yang bekerja dari *channel* komunitas kaum homoseksual, bekerja sebagai karyawan swasta, bekerja (magang) di restoran waralaba, bekerja di *factory outlet*, bekerja sebagai manajer di restoran waralaba dan hingga jual diri. Menghabiskan uangnya kaum homoseksual seperti *travelling* keluar negeri, nongkrong (*hangout*) atau *touring* keluar kota, fitness, salon (perawatan diri), dugem, mabuk-mabukan, karaoke, dan nonton film di bioskop. Pandangan kehidupan kaum homoseksual di hari tuanya antara lain yakni menikah, buka usaha *factory outlet* pakaian, karaoke, *cathering*, salon, serta ada juga yang berhenti sebagai kaum homoseksual dan bertobat nasuha kepada Allah swt.